Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol 5 No 4 2026, hal 4777-4783
Avaliable online at: https://zia-research.com/index.php/abdicendekia



ABDI CENDEKIA:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Volume 5 Nomor 4 Tahun 2026 Halaman 4777-4783
https://zia-research.com/index.php/abdicendekia

Analisis Kaidah Bahasa Arab pada Materi Olahraga, Profesi, dan Menjenguk Orang Sakit Kelas VIII Madrasah Berbasis Media Presentasi

Muhammad Solihin Pranoto[1], Shabirah Zalfa[2], Siti Maisarah Br Barus[3], Shifa Salsabila[4]
[1,2,3,4] Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia
Email : muhammadsolihinpranoto@insan.ac.id [1]; zalfaaa578@gmail.com [2];
sitiimaysarahbarus24@gmail.com [3]; salsabilahshifa410@gmail.com [4]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur materi, kaidah kebahasaan, dan komponen latihan dalam Bab 4–6 mata pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII yang mencakup tema olahraga, profesi, dan menjenguk orang sakit dalam bentuk media presentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi terhadap 46 slide media presentasi yang bersumber dari buku Bahasa Arab Kelas VIII terbitan Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan Madrasah, Kementerian Agama Republik Indonesia (2020). Data dikelompokkan ke dalam lima kategori, yaitu mufradat, dialog atau nash, kaidah, contoh soal, dan kuis. Selanjutnya, data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga bab memiliki pola penyajian materi yang sistematis, meliputi mufradat, dialog atau nash, kaidah, contoh soal, kuis, dan kunci jawaban. Secara keseluruhan, ditemukan 21 mufradat tematik, 8 slide teks, 13 slide kaidah, serta 58 butir latihan yang terdiri atas 43 contoh soal dan 15 butir kuis. Materi kaidah meliputi amil nashab (أَنْ، لَنْ، لِـ) pada Bab 4, mashdar sharih dan mashdar mu'awwal pada Bab 5, serta fi'il madhi dan jumlah fi'liyah pada Bab 6. Setiap materi kaidah disajikan dengan menghubungkannya pada konteks kehidupan sehari-hari siswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang pembelajaran gramatika Bahasa Arab yang lebih kontekstual dan sistematis. Namun, efektivitas media presentasi terhadap hasil belajar siswa belum diuji secara empiris sehingga penelitian selanjutnya perlu dilakukan melalui pendekatan eksperimen atau penelitian tindakan kelas.

Kata Kunci: Bahasa Arab; *Amil Nashab*; *Mashdar*; *Fi'il Madhi*; Analisis Isi; Media Presentasi.

An Analysis of Arabic Grammatical Rules in the Topics of Sports, Professions, and Visiting the Sick for Grade VIII Madrasah Students through Presentation Media

Abstract

This study aims to describe the material structure, linguistic rules, and exercise components in Chapters 4–6 of the Grade VIII Arabic Language subject, covering the topics of sports, professions, and visiting the sick, as presented through presentation media. This study employs a descriptive qualitative approach using content analysis of 46 presentation slides derived from the Grade VIII Arabic Language textbook published by the Directorate of Curriculum, Facilities, Institutions, and Madrasah Student Affairs, Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia (2020). The data were classified into five categories: vocabulary

p-ISSN: 2963-8968 || e-ISSN: 2962-7923

(mufradat), dialogues or texts (nash), grammatical rules (qawa'id), sample questions, and quizzes. The data were subsequently analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the three chapters follow a systematic material presentation pattern consisting of vocabulary (mufradat), dialogues or texts (nash), grammatical rules, sample questions, quizzes, and answer keys. In total, the analysis identified 21 thematic vocabulary items, 8 text slides, 13 grammatical rule slides, and 58 exercise items, comprising 43 sample questions and 15 quiz questions. The grammatical topics include amil nashab (أَنْ، لَنْ، لِـ) in Chapter 4, mashdar sharih and mashdar mu'awwal in Chapter 5, and fi'il madhi and jumlah fi'liyah in Chapter 6. Each grammatical topic is presented in relation to students' everyday life contexts. The findings of this study may serve as a reference for teachers in designing more contextual and systematic Arabic grammar instruction. However, the effectiveness of presentation media in improving students' learning outcomes has not been empirically tested. Therefore, further research using experimental methods or classroom action research is necessary.
Keywords: *Arabic Language; Amil Nashab; Mashdar; Fi'il Madhi; Content Analysis; Presentation Media.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di madrasah tidak hanya menuntut penguasaan kosakata, tetapi juga pemahaman kaidah gramatika agar siswa mampu menyusun dan memahami kalimat secara tepat. Dalam pendekatan pengajaran bahasa modern, gramatika dipandang lebih bermakna apabila diajarkan melalui konteks penggunaan yang nyata dan bukan sebagai aturan yang berdiri sendiri (Ellis, 2006; Richards & Rodgers, 2014). Oleh karena itu, cara sebuah bahan ajar memadukan tema, teks, kaidah, dan latihan penting untuk dikaji.

Buku Bahasa Arab Kelas VIII yang diterbitkan oleh Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah, Kementerian Agama Republik Indonesia (2020), memuat tiga bab berurutan, yakni Bab 4 tentang olahraga (الرياضة), Bab 5 tentang profesi (المهن), dan Bab 6 tentang menjenguk orang sakit (عيادة المرضى). Setiap bab mengaitkan tema kehidupan sehari-hari dengan satu fokus kaidah: amil nashab pada Bab 4, mashdar sharih dan mu'awwal pada Bab 5, serta fi'il madhi dan jumlah fi'liyah pada Bab 6. Materi pada halaman 55 sampai 115 buku tersebut dikemas dalam media presentasi sebanyak 46 slide.

Media presentasi dipandang bermanfaat dalam pembelajaran karena dapat memadukan teks, tabel, dan warna dalam urutan penyajian yang terarah (Arsyad, 2011). Penyajian yang runtut dan tidak membebani memori kerja siswa juga dinilai membantu pemahaman (Mayer, 2009; Sweller, 1988). Meskipun demikian, guru perlu mengetahui secara rinci bagaimana isi media tersebut disusun, kaidah apa saja yang disajikan, dan jenis latihan apa yang tersedia agar media dapat dimanfaatkan secara sadar dan terencana.

Penelitian ini menjawab tiga pertanyaan, yaitu (1) bagaimana struktur dan alur materi pada Bab 4–6; (2) kaidah kebahasaan apa yang disajikan pada tiap bab dan bagaimana penyajiannya; serta (3) apa saja komponen latihan dan evaluasi yang tersedia. Artikel ini disusun dalam urutan metode, hasil, pembahasan, dan simpulan. Temuan utama menunjukkan bahwa ketiga bab memiliki alur yang seragam dan kaidah yang dikaitkan dengan konteks kehidupan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif dengan teknik analisis isi (Krippendorff, 2004). Desain ini dipilih karena tujuan penelitian adalah mendeskripsikan isi sebuah dokumen pembelajaran secara sistematis tanpa memberikan perlakuan kepada subjek penelitian.

Objek penelitian adalah media presentasi berjudul "Bahasa Arab Kelas VIII Bab 4–6: Olahraga, Profesi, dan Menjenguk Orang Sakit" yang terdiri atas 46 slide dan bersumber dari

p-ISSN: 2963-8968 || e-ISSN: 2962-7923

buku Bahasa Arab Kelas VIII (Direktorat KSKK Madrasah, 2020, hlm. 55–115). Penelitian tidak melibatkan responden maupun informan sehingga tidak terdapat populasi dan sampel manusia; seluruh slide dianalisis tanpa pemilihan sampel. Penelitian dilakukan terhadap dokumen digital dan tidak terikat pada lokasi lapangan tertentu.

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, yaitu membaca setiap slide dan mencatat isinya secara berurutan. Instrumen penelitian berupa lembar kategorisasi dengan lima kategori isi, yaitu *mufradat*, dialog atau *nash*, kaidah, contoh soal, serta kuis dan kunci jawaban, ditambah kategori slide pembuka dan penutup. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam menentukan kategori tiap slide.

Analisis data mengikuti tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan (Miles et al., 2014). Data dikelompokkan per bab dan per kategori, dihitung frekuensinya secara deskriptif, lalu disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Keabsahan data dijaga melalui pengecekan ulang penghitungan komponen pada setiap slide serta penyalinan contoh kalimat Arab sesuai dengan aslinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis disajikan dalam tiga bagian, yaitu struktur dan alur materi, kaidah kebahasaan pada tiap bab, serta komponen latihan dan evaluasi.

1. Struktur dan Alur Materi

Media presentasi terdiri atas 46 slide, yaitu satu slide sampul, satu slide peta materi, tiga slide pembuka bab, 40 slide isi bab, dan satu slide penutup. Peta materi pada slide kedua menampilkan tiga bab beserta empat tahapan yang sama pada tiap bab, yakni dialog atau *nash*, kaidah, contoh soal, dan kuis. Setiap bab diawali dengan slide *mufradat*, dilanjutkan teks dialog atau *nash*, penjelasan kaidah, contoh soal, kuis, dan kunci jawaban. Tujuan komunikatif tiap bab dinyatakan pada slide pembuka, yaitu menanyakan dan menceritakan olahraga yang digemari (Bab 4), mengenal jenis pekerjaan serta menyatakan cita-cita (Bab 5), dan menanyakan keadaan seseorang, mengajak menjenguk, serta mendoakan kesembuhan (Bab 6). Ringkasan tema dan fokus kaidah tiap bab disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Tema, mufradat, teks, dan fokus kaidah pada Bab 4–6

Bab	Tema, mufradat, dan teks	Fokus kaidah
Bab 4	Olahraga (الرياضة); 7 mufradat; dialog Ahmad dan ayahnya tentang olahraga favorit	Amil nashab أَنْ، لَنْ، لِـ + fi'il mudhari' manshub; perubahan fi'il mudhari' pada af'alul khamsah
Bab 5	Profesi (المهن); 8 mufradat; nash "Profesi di Masa Depan"	Mashdar sharih dan mu'awwal; wazan mashdar fi'il tsulatsi
Bab 6	Menjenguk orang sakit (عيادة المرضى); 6 mufradat; nash "Menjenguk Fatimah"	Fi'il madhi, mudhari', dan amr; jumlah fi'liyah

2. Kaidah Kebahasaan pada Tiap Bab

Bab 4: Amil nashab

Bab 4 diawali dengan tujuh *mufradat* nama olahraga, antara lain كُرَةُ القَدَمِ (sepak bola), كُرَةُ السَّلَّةِ (bola basket), السِّبَاحَةُ (renang), dan الجَرْيُ (lari). Dialog antara Ahmad dan ayahnya mengenai olahraga favorit menjadi konteks bagi kaidah *amil nashab*, yaitu huruf yang menashabkan *fi'il mudhari'* sehingga huruf terakhir *fi'il* berharakat fathah. Tiga huruf yang diajarkan adalah sebagai berikut:

(1) أَنْ bermakna "agar" atau "bahwa" dan berada di antara dua *fi'il*, misalnya أريدُ أن أذهبَ إلى الملعب ("Saya ingin pergi ke lapangan");
(2) لَنْ bermakna "tidak akan" untuk menafikan perbuatan di masa depan, misalnya لن ينجحَ من كسلَ ("Orang malas tidak akan berhasil");

p-ISSN: 2963-8968 || e-ISSN: 2962-7923

(3) لِـ bermakna "agar", "supaya", atau "untuk" yang menyatakan alasan atau tujuan dan menjadi jawaban pertanyaan لماذا, misalnya ذهبتُ إلى الملعب لألعبَ ("Saya ke lapangan untuk bermain").

Kaidah ini dilengkapi tabel perubahan *fi'il mudhari'* pada sembilan *dhamir* dengan contoh يَلْعَبُ (bermain), sebagaimana ditunjukkan pada Table 2. Pada *fi'il* selain *af'alul khamsah*, perubahan berupa fathah pada huruf terakhir, sedangkan pada *af'alul khamsah* huruf *nun* dibuang.

Tabel 2. Perubahan fi'il mudhari' يَلْعَبُ dari marfu' menjadi manshub setelah لَنْ

Dhamir	Marfu'	Manshub	Perubahan
هو	يَلْعَبُ	لن يَلْعَبَ	Fathah
أنت	تَلْعَبُ	لن تَلْعَبَ	Fathah
أنا	أَلْعَبُ	لن أَلْعَبَ	Fathah
نحن	نَلْعَبُ	لن نَلْعَبَ	Fathah
هما	يَلْعَبَانِ	لن يَلْعَبَا	Nun dibuang
أنتما	تَلْعَبَانِ	لن تَلْعَبَا	Nun dibuang
هم	يَلْعَبُونَ	لن يَلْعَبُوا	Nun dibuang
أنتم	تَلْعَبُونَ	لن تَلْعَبُوا	Nun dibuang
أنتِ	تَلْعَبِينَ	لن تَلْعَبِي	Nun dibuang

Bab 5: Mashdar sharih dan mu'awwal

Bab 5 memuat delapan *mufradat* profesi, antara lain عَالِمٌ (ilmuwan), خَيَّاطٌ (penjahit), طَبِيْبٌ (dokter), dan مُمَرِّضَةٌ (perawat perempuan). *Nash* "Profesi di Masa Depan" mengisahkan tiga bersaudara, yaitu Ahmad, Muhammad, dan Maryam, yang semula diarahkan meneruskan profesi ayah, kakek, dan ibu mereka. Setelah mengunjungi pameran profesi, mereka memilih menjadi polisi, petugas pemadam kebakaran, dan perawat, dan keluarga mendukung pilihan tersebut.

Kaidah yang diajarkan adalah *mashdar*, yaitu isim yang menunjukkan makna tertentu dan tidak terikat waktu. *Mashdar sharih* berbentuk lafal yang jelas, misalnya أحبُّ قراءةَ القرآنِ, sedangkan *mashdar mu'awwal* disusun dari huruf *mashdariyah* أَنْ atau لِـ ditambah kalimat sehingga dimaknai seperti *mashdar*, misalnya أحبُّ أن أقرأَ القرآنَ. Keduanya bermakna sama ("Saya suka membaca Al-Quran"). Slide transformasi memuat lima pasangan kalimat, antara lain سرّني نجاحُكَ yang berubah menjadi سرّني أن تنجحَ. Pada bagian akhir kaidah disajikan lima *wazan mashdar fi'il tsulatsi*, yaitu فِعَالَة untuk profesi atau keahlian (misalnya زِرَاعَة), فَعَلَان untuk gerakan atau guncangan, فَعْل dari *fi'il muta'addi*, serta فُعُول dan فَعَل dari *fi'il lazim*.

Bab 6: Fi'il madhi dan jumlah fi'liyah

Bab 6 memuat enam *mufradat* penyakit, yaitu صُدَاعٌ (pusing), سُعَالٌ (batuk), زُكَامٌ (flu), رَبْوٌ (asma), دُمَّلٌ (bisul), dan رُعَافٌ (mimisan). *Nash* "Menjenguk Fatimah" menceritakan Riyana, Hisyam, dan Nabila yang menjenguk Fatimah karena sakit flu dan demam. Teks ini memuat adab menjenguk, mulai dari meminta izin orang tua, menolong nenek yang hendak menyeberang jalan, hingga mendoakan kesembuhan dengan ungkapan شفاك الله وعفاك.

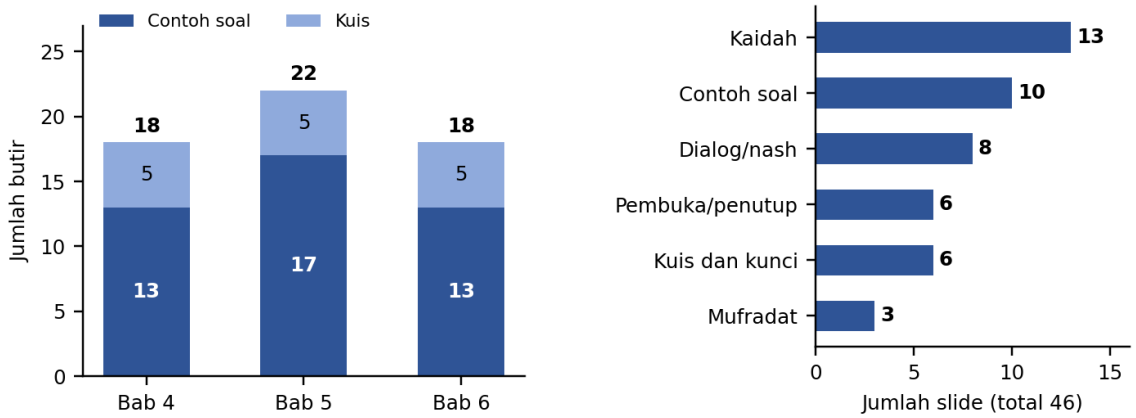
Kaidah pada bab ini diawali pengenalan tiga jenis *fi'il*, yaitu *fi'il madhi* untuk peristiwa lampau, *fi'il mudhari'* untuk peristiwa kini atau akan datang, dan *fi'il amr* untuk perintah kepada lawan bicara. Perubahan *fi'il madhi* menurut pelaku ditunjukkan melalui enam *dhamir*, yaitu هو، هي، أنتَ، أنتِ، أنا، نحن, dengan contoh pada kata كَتَبَ، كَتَبَتْ، كَتَبْتِ، كَتَبْتُ، كَتَبْنَا, secara berurutan. *Fi'il mudhari'* ditandai oleh *huruf mudhara'ah*, yaitu أ، ن، ي، ت. *Fi'il amr* hanya dibentuk untuk *mukhathab*, misalnya اُكْتُبِ الدَّرْسَ. Terakhir, *jumlah fi'liyah* dijelaskan melalui pola *fi'il*, *fa'il*, dan *maf'ul bih* atau keterangan, misalnya غابَتْ فاطمةُ عن المدرسةِ ("Fatimah tidak masuk sekolah").

p-ISSN: 2963-8968 || e-ISSN: 2962-7923

3. Komponen Latihan dan Evaluasi

Setiap bab menyediakan contoh soal yang disertai jawaban pada slide yang sama, kuis pilihan ganda lima butir dengan empat pilihan jawaban, dan slide kunci jawaban. Secara keseluruhan terdapat 58 butir latihan yang terdiri atas 43 butir contoh soal dan 15 butir kuis (Table 3 dan Figure 1). Dari 46 slide, slide kaidah merupakan kelompok terbanyak (13 slide), diikuti contoh soal (10 slide) dan dialog atau *nash* (8 slide).

Bentuk contoh soal bervariasi sesuai fokus kaidah. Pada Bab 4 siswa menggabungkan kalimat dengan أَنْ, memilih *amil nashab* yang tepat, dan menjawab pertanyaan dialog. Pada Bab 5 siswa menentukan *mashdar sharih* atau *mu'awwal*, mengubah kalimat ke *mashdar sharih*, menuliskan *mashdar* dari *fi'il*, dan menjawab pertanyaan *nash*. Pada Bab 6 siswa mengubah kalimat ke *fi'il madhi*, melengkapi kalimat dengan *fi'il* yang tepat, dan menjawab pertanyaan *nash*. Kunci jawaban tidak hanya menyebutkan pilihan yang benar, tetapi juga alasan kebahasaannya. Misalnya, kunci kuis nomor 3 pada Bab 4 menjelaskan bahwa setelah لَنْ *fi'il mudhari'* berharakat fathah, sedangkan kunci nomor 4 menjelaskan bahwa soal tersebut tidak memuat *amil nashab* sehingga *fi'il* hanya menyesuaikan *fa'il mu'annats*.



(a) (b)

Gambar 1. Komposisi media presentasi Bab 4–6; (**a**) jumlah butir latihan per bab (contoh soal dan kuis); (**b**) komposisi 46 slide menurut komponen pembelajaran.

Table 3. Jumlah komponen pembelajaran pada Bab 4–6

Komponen	**Bab 4**	**Bab 5**	**Bab 6**	**Total**
Mufradat (kata)	7	8	6	21
Slide dialog atau nash	2	3	3	8
Slide kaidah	5	3	5	13
Butir contoh soal	13	17	13	43
Butir kuis	5	5	5	15
Total butir latihan	**18**	**22**	**18**	**58**

Pembahasan

Alur yang seragam pada ketiga bab, yaitu *mufradat*, teks, kaidah, latihan, dan evaluasi, memperlihatkan bahwa kaidah tidak disajikan terlepas dari konteks. Siswa bertemu dengan bentuk kebahasaan dalam teks sebelum bentuk itu dirumuskan sebagai kaidah. Misalnya, pola أريدُ أن dan أرجو أن muncul dalam dialog Bab 4 sebelum dirumuskan sebagai *amil nashab*, dan kalimat غابَتْ فاطمةُ عن المدرسةِ pada *nash* Bab 6 dipakai kembali sebagai contoh *jumlah fi'liyah*. Pola ini sejalan dengan gagasan bahwa gramatika perlu diajarkan dalam hubungan antara bentuk, makna, dan penggunaan (Ellis, 2006; Richards & Rodgers, 2014).

Jumlah *mufradat* yang dibatasi pada enam sampai delapan butir per bab dan penyajian kaidah secara bertahap dalam beberapa slide pendek menunjukkan upaya

p-ISSN: 2963-8968 || e-ISSN: 2962-7923

menjaga beban kognitif siswa tetap terkendali (Sweller, 1988; Mayer, 2009). Selain itu, kosakata tidak berhenti pada slide *mufradat*, tetapi muncul kembali pada teks dan latihan, misalnya كُرَةُ السَّلَّةِ, السِّبَاحَةُ, dan مُمَرِّضَةٌ. Pertemuan berulang dengan kata yang sama dalam konteks yang berbeda merupakan prinsip penting dalam pengembangan kosakata (Nation, 2001).

Terdapat kesinambungan antarbab yang dapat dimanfaatkan guru. Huruf أَنْ pada Bab 4 muncul kembali sebagai pembentuk *mashdar mu'awwal* pada Bab 5, dan *fi'il mudhari'* yang dipelajari pada Bab 4 menjadi salah satu dari tiga jenis *fi'il* yang dirangkum pada Bab 6. Namun, karena *fi'il madhi* dan *fi'il amr* baru dijelaskan secara formal pada Bab 6, guru perlu menyiapkan penjelasan penghubung ketika contoh pada bab sebelumnya sudah memakai bentuk *fi'il* tersebut.

Dimensi nilai juga tampak kuat. Dialog Bab 4 menegaskan bahwa renang bermanfaat bagi tubuh dan akal, *nash* Bab 5 ditutup dengan pesan bekerja secara amanah dan *itqan* serta ungkapan bahwa sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat, dan *nash* Bab 6 menampilkan adab meminta izin orang tua, menolong sesama, dan mendoakan orang sakit. Dengan demikian, pembelajaran kaidah bahasa Arab berjalan bersama penguatan karakter dan religiusitas siswa.

Dari sisi evaluasi, kunci jawaban yang disertai alasan kebahasaan membantu siswa belajar mandiri, dan pengecoh seperti pada kuis nomor 4 Bab 4 melatih ketelitian siswa dalam membedakan penggunaan *amil nashab*. Meskipun demikian, bentuk latihan yang tersedia, yaitu pilihan ganda, isian, transformasi kalimat, dan tanya jawab teks, tampak lebih menekankan penguasaan bentuk dan pemahaman isi. Guru dapat menambahkan tugas produktif, seperti berdialog atau menulis paragraf pendek bertema olahraga, profesi, dan menjenguk orang sakit.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Analisis hanya menyasar isi tekstual dari satu media presentasi sehingga unsur visual dan efek penyajian tidak dikaji, dan efektivitas media terhadap hasil belajar siswa belum diuji. Penelitian lanjutan dapat berupa eksperimen atau penelitian tindakan kelas untuk mengukur dampak media, serta kajian persepsi guru dan siswa terhadap penggunaannya.

SIMPULAN

Media presentasi Bahasa Arab Kelas VIII Bab 4–6 disusun dengan alur yang konsisten, yaitu *mufradat*, dialog atau *nash*, kaidah, contoh soal, kuis, dan kunci jawaban. Bab 4 mengajarkan *amil nashab* (أَنْ، لَنْ، لِـ), Bab 5 mengajarkan *mashdar sharih* dan *mu'awwal*, dan Bab 6 mengajarkan *fi'il madhi* serta *jumlah fi'liyah*, masing-masing dengan konteks kehidupan siswa. Media ini menyediakan 21 *mufradat*, 8 slide teks, 13 slide kaidah, dan 58 butir latihan.

Hasil ini dapat dipakai guru sebagai peta untuk merencanakan pembelajaran, misalnya dengan menghubungkan kaidah antarbab dan menambahkan latihan produktif. Bagi penelitian selanjutnya, pengujian efektivitas media terhadap kemampuan siswa dalam menguasai kaidah dan menggunakannya dalam komunikasi menjadi langkah yang perlu ditempuh.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada.

Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan Madrasah. (2020). *Bahasa Arab kelas VIII*. Kementerian Agama Republik Indonesia.

Ellis, R. (2006). Current issues in the teaching of grammar: An SLA perspective. *TESOL Quarterly, 40*(1), 83–107.

Krippendorff, K. (2004). *Content analysis: An introduction to its methodology* (2nd ed.). Sage Publications.

Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.

p-ISSN: 2963-8968 || e-ISSN: 2962-7923

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.

Nation, I. S. P. (2001). *Learning vocabulary in another language*. Cambridge University Press.

Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and methods in language teaching* (3rd ed.). Cambridge University Press.

Sweller, J. (1988). Cognitive load during problem solving: Effects on learning. *Cognitive Science, 12*(2), 257–285.

p-ISSN: 2963-8968 || e-ISSN: 2962-7923